

ABSTRACT

Alviona Azzahra. 220101030345. Exploring the Factors Causing Students' Speaking Anxiety in Storytelling Activities: A Phenomenological Study. Thesis. English Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Antasari State Islamic University. Advisor: Dr. Ridha Fadillah, S.Pd, M.Ed, 2026.

Keywords: Speaking Anxiety, Storytelling Activities, Internal Factors, External Factors, Phenomenological Study.

This study aimed to explore students' speaking anxiety in storytelling activities in the Special English Class (SEC) at Darul Istiqamah Islamic Boarding School of Female Barabai. Storytelling is commonly used to develop students' speaking skills; however, it may also create anxiety when students are required to perform in front of others. Therefore, this study focuses on identifying the internal and external factors that cause students' speaking anxiety and examining how students respond when they experience anxiety during storytelling performances. This research employed a qualitative approach with a phenomenological design using Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The participants consisted of five students who experienced speaking anxiety and one English teacher as a supporting informant. Data were collected through semi-structured interviews and classroom observations to capture students' experiences and behaviors during storytelling activities.

The findings revealed that students' anxiety is influenced by both internal and external factors. Internal factors include lack of self-confidence, fear of making mistakes, limited vocabulary mastery, and negative self-perception. External factors include classroom environment, peer observation, teacher evaluation, and performance pressure. In addition, students showed various responses to anxiety, including physical reactions such as fidgeting or nervous body movements and behavioral responses such as hesitation and pauses during speech. Some students also used coping strategies such as practicing beforehand, preparing the story, and seeking support from teachers and peers. Furthermore, the study found that students' anxiety gradually decreased through repeated practice and supportive classroom interaction. These findings suggest that storytelling activities can both challenge and support students in developing their speaking confidence when implemented in a positive learning environment.

ABSTRAK

Alviona Azzahra. 220101030345: *“Exploring the Factors Causing Students’ Speaking Anxiety in Storytelling Activities”* Studi Fenomenologi. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Pembimbing: Dr. Ridha Fadillah, S.Pd, M.Ed, 2026.

Kata kunci: Kecemasan Berbicara, Kegiatan Bercerita, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Studi Fenomenologi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kecemasan berbicara yang dialami siswa dalam kegiatan bercerita di Kelas Bahasa Inggris Khusus (SEC) di Pesantren Putri Darul Istiqamah Barabai. Kegiatan bercerita umumnya digunakan untuk mengembangkan keterampilan berbicara siswa; namun, hal ini juga dapat menimbulkan kecemasan ketika siswa diminta untuk tampil di hadapan orang lain. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada identifikasi faktor internal dan eksternal yang menyebabkan kecemasan berbicara pada siswa serta mengkaji bagaimana siswa merespon ketika mereka mengalami kecemasan selama pertunjukan bercerita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain fenomenologi menggunakan Analisis Fenomenologi Interpretatif (IPA). Peserta terdiri dari lima siswa yang mengalami kecemasan berbicara dan satu guru bahasa Inggris sebagai informan pendukung. Data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dan observasi kelas untuk menangkap pengalaman dan perilaku siswa selama kegiatan bercerita.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kecemasan siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya rasa percaya diri, rasa takut melakukan kesalahan, keterbatasan penguasaan kosakata, dan persepsi diri yang negatif. Faktor eksternal meliputi lingkungan kelas, pengamatan teman sebaya, penilaian guru, dan tekanan untuk berprestasi. Selain itu, siswa menunjukkan berbagai respons terhadap kecemasan, termasuk reaksi fisik seperti gerakan-gerakan gugup dan respons perilaku seperti keraguan serta jeda saat berbicara. Beberapa siswa juga menggunakan strategi koping seperti berlatih terlebih dahulu, mempersiapkan cerita, dan mencari dukungan dari guru dan teman sebaya. Lebih lanjut, penelitian ini menemukan bahwa kecemasan siswa secara bertahap berkurang melalui latihan berulang dan interaksi kelas yang mendukung. Temuan ini menunjukkan bahwa kegiatan bercerita dapat menjadi tantangan sekaligus dukungan bagi siswa dalam mengembangkan kepercayaan diri berbicara ketika diterapkan dalam lingkungan belajar yang positif.